

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 5.1.1 Prosedur pembuatan *surgical* obturator percetakan praoperatif, transfer desain, pembuatan cengkrum, pembuatan pola malam, *wax contouring*, *flasking*, *boiling out*, *packing*, *curing*, *deflasking*, *finishing* dan *polishing*.
- 5.1.2 Desain yang digunakan pada kasus *surgical* obturator adalah *full plate* dengan batas posterior gigi molar dua kiri rahang atas dan *buccal extention* dibuat sampai *sulcus mucobuccal*. Menggunakan cengkrum C pada gigi 24,25,26 dan membuat lubang-lubang pada tepi protesa yang dikaitkan ke mukosa.
- 5.1.3 Retensi dan stabilisasi didapat dari basis *surgical* obturator yang berbentuk *full plate* dengan perluasan maksimal yang dibuatkan *buccal extention*. Pada *surgical* obturator retensi didapatkan dari cengkeram Jenis cengkeram yang digunakan adalah cengkeram C diletakkan pada gigi premolar satu kiri, premolar dua kiri dan molar satu kiri rahang atas serta pembuatan lubang-lubang yang akan dikaitkan mukosa untuk memberikan retensi yang lebih baik.
- 5.1.4 Kendala-kendala dalam proses pembuatan *surgical* obturator ini adalah pada saat percetakan praoperatif penulis sulit memperkirakan peredaran pada model kerja sehingga penulis melakukan komunikasi dan diskusi dengan dokter. Pada tahap *deflasking* model kerja patah, pada tahap awal penulis harus menggandakan model kerja terlebih dahulu. Pada tahap *finishing* penulis melihat adanya sedikit porus pada bagian sayap bukal, penulis harus membuang sedikit bagian yang porus lalu di tambal menggunakan *self curing* akrilik.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang penulis alami selama pembuatan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Tekniker gigi harus memahami dan memiliki keterampilan yang baik dalam menduplikat model untuk mendapatkan hasil yang akurat serta mengoptimalkan hasil protesa yang retensi dan stabil .
- 5.2.2 Seorang tekniker gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik untuk mencapai hasil protesa *surgical* obturator yang baik.
- 5.2.3 Pada saat *deflasking* tekniker harus lebih berhati hati agar protesa dan model kerja tidak patah.
- 5.2.4 Pada saat *packing* pastikan bahan *monomer* dan *polimer* ter-polimerisasi dengan sempurna agar tidak menyebabkan protesa porus.